



## Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Ibu-ibu Pengajian

Hella Jusra<sup>1</sup>, Totong Heri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo Jakarta Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Limau II Kramat Pela, Kby Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

\*Email koresponden: [hella.jusra@uhamka.ac.id](mailto:hella.jusra@uhamka.ac.id)

### Kata kunci:

Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Kemampuan Menulis Al-Qur'an  
Pengajian

### ABSTRAK

Al Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Oleh karena itu, mempelajari Al Qur'an bagi umat muslim merupakan hal yang sangat penting. Program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pengajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an untuk menghadapi permasalahan yang dialami komunitas pengajian di daerah mitra, yaitu kurang memahami perubahan bunyi dan tanda baca pada kalimat-kalimat Al-Quran, kurang memahami istilah-istilah dalam Al-Qur'an, dan belum bisa menulis kalimat pada Al-Qur'an dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode drill dan demonstrasi dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pengenalan istilah-istilah dalam Al-Qur'an, dan memahami kaidah bacaan Al Qur'an. Setelah dilakukan pelatihan ini, beberapa peserta sudah bisa membaca dengan baik dan benar, serta cara menuliskannya pun sudah baik.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution ([CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)) license.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim. Dalam agama Islam merupakan suatu kewajiban bagi umatnya untuk membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat pada Al-Quran. Berbagai ilmu pengetahuan baik ilmu umum dan ilmu alam akan banyak ditemukan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berjumlah 6236 dari 114 surat oleh mereka yang mempercayai Al-Qur'an sebagai sumber kebenaran (Fahmi, 2016). Ini benar-benar dimanfaatkan oleh umat muslim pada zaman dahulu untuk mempelajari ilmu pengetahuan, sehingga banyak munculnya tokoh-tokoh muslim yang menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Namun, masih ditemukan beberapa orang yang belum mengamalkan bahkan memahami isi dari Al-Quran. Hal ini disebabkan karena umat islam sudah jarang membaca Al-Qur'an bahkan mungkin meninggalkannya, terbukti dari masih banyaknya umat islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Ketika mereka tidak memahami cara membacanya, mereka pun malu untuk bertanya, khawatir dengan komentar



orang lain. Mereka hanya dapat membaca tetapi belum memperhatikan tajwid dan makhrojnya. Padahal akan berbeda arti ketika kita membacanya berbeda dengan pengertian yang sebenarnya. Ini terjadi karena mereka belum memahaminya, jelas ini menjadi kendala bagi umat muslim dalam mengamalkan Al-Quran, karena dasarnya adalah pemahaman pada kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran. Hukum tajwid perlu dipahami dan dikuasi dalam membaca Al-Quran yang terdapat tahapannya dan dapat lancar membaca Al-Quran, sehingga dapat membaca Al-Quran dalam satu bulan penuh (Astuti, 2013). Dalam Al-Qur'an, Allah pun menyuruh umatnya untuk membaca, agar memahami isi dari Al-Qur'an. Perintah membaca dan menulis diberikan karena terkadang manusia dapat menangkapnya dengan baik dan ada yang tidak, maka perlu dilakukan secara lisan dan tulisan. Perlunya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis agar tidak cepat hilang dalam ingatan begitu saja (Poetri & Bahruddin, 2019). Selain itu, membaca Al-Quran merupakan salah satu amalan dari rukun Islam yang merupakan ibadah kepada Allah (Fauzan, 2015).

Ada seorang warga daerah mitra yang mencetuskan ide untuk mengadakan pengajian. Pengajian tersebut diperuntukkan bagi warga-warga sekitar rumahnya jadi tempat pengajian diadakan di rumahnya. Ibu-ibu pengajian di daerah mitra biasa melakukan pengajian seminggu sekali yang dilaksanakan pada hari Minggu. Pada awalnya selalu ada ustad atau ustadzah yang memberikan ceramah atau ilmu agama Islam dan banyak warga yang datang ke pengajian tersebut. Namun, beberapa bulan belakangan ini mereka tidak dapat memanggil ustad atau ustadzah karena keterbatasan dana, sehingga kegiatan tersebut hanya dilakukan dengan membaca Al-Quran bersama-sama dan semakin sedikit yang datang, tetapi masih ada yang tetap konsisten ingin belajar membaca Al-Quran. Hal ini diperkuat dari hasil identifikasi penelitian yang menyatakan bahwa pada anak-anak kurangnya kemampuan membaca Al-Quran terdapat beberapa faktor di antaranya kurang mengenal huruf hijaiyah, kurang mampu membedakan bunyi dari huruf-huruf hijaiyah, dan sulit dalam membaca huruf yang mendapat tanda panjang pendek (Suriah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara seorang warga yang mengadakan pengajian mingguan ini, yang tetap konsisten datang ke pengajian adalah ibu-ibu yang sudah cukup baik membaca Al-Qur'an, sedangkan yang awalnya hadir tetapi belakangan tidak hadir itulah yang masih kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan pengajaran khusus bagi ibu-ibu



pengajian agar dapat terus berjalan pengajian ini karena hal ini sangat penting. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kemitraan masyarakat, diharapkan dapat membantu ibu-ibu pengajian tersebut agar dapat memahami dan memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an karena ilmu yang mereka dapat, bisa diajarkan kepada anak-anak mereka sendiri atau tetangga sekitarnya.

## MASALAH

Terdapat 20 orang anggota pengajian pada pelaksanaan IbM ini yang terdiri dari mitra 1 dan 2 yang merupakan ibu-ibu pengajian daerah Jakarta Barat. Beberapa permasalahan yang dihadapi para mitra adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada yang dapat mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an walaupun kegiatan pengajian tetap berjalan setiap minggu.
2. Kurangnya keinginan untuk belajar dan bisa membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar.
3. Kurang memahami perubahan bunyi dan tanda baca pada kalimat-kalimat Al-Quran.
4. Kurang memahami istilah-istilah dalam Al-Qur'an.
5. Belum bisa menulis kalimat pada Al-Qur'an dengan benar.

## METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pengajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an untuk menghadapi permasalahan yang dialami mitra di antaranya:

1. Tim pengabdian masyarakat memberikan tes kemampuan awal sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal para peserta, serta mengelompokkan sesuai dengan kemampuannya.
2. Proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Setelah selesai memberikan materi yang diperlukan agar dapat membaca dan menulis Al-Quran, peserta mengerjakan tes akhir sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca dan menulis Al-Quran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan pada mitra, solusi yang ditawarkan tim pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pemetaan sesuai dengan kemampuan ibu-ibu kemudian mengajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Terdapat materi dasar yang perlu dijelaskan sebagai berikut:



1. Pembelajaran terkait pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* (abjad Al-Qur'an). Pada materi ini para peserta diharapkan mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan fasih dan benar (*makharijul huruf*), sehingga tidak ada lagi peserta yang buta huruf-huruf hijaiyah, serta para peserta telah hafal dan melafalkan dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Pembelajaran mengenai *fawatihussuar* dan istilah-istilah dalam Al-Qur'an.
3. Pembelajaran pengenalan perubahan bunyi huruf (*harokat*), seperti *fathah, kasrah, domah, fathah tain, kasrah tain, dan domah tain*, serta *harokat sukun* dan *tasdid* atau *siddha*. Pada materi ini peserta memahami perubahan huruf atau bunyi yang ditimbulkan dari *harokat* yang menyertainya.
4. Pembelajaran pengenalan *tajwid*, seperti *izhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, ikhfa*, dan *iqlab*.
5. Pembelajaran pengenalan huruf-huruf panjang (*mad*), sambung (*washal*), tanda-tanda berhenti (*waqaf*), dan *qolqolah*. Peserta diupayakan dapat memahami dan melafalkan dengan baik dan benar tanda baca *mad, washal, waqaf*, dan *qolqolah*.
6. Pembelajaran pengenalan istilah-istilah dalam Al-Qur'an dan *fawatihu assuwaar* (awal bacaan surat), ayat-ayat *sajadah, imalah, saktah*.
7. Pembelajaran cara menulis dan memahami kaidah-kaidah tulisan Bahasa Al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Setelah diberikan pembelajaran mengenai bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik, peserta mulai mengetahui dan memahami bunyi-bunyi yang timbul dari penerapan tajwid dan lain sebagainya. Ternyata masih banyak peserta yang baru mengetahui atau mengingat kembali tentang materi yang disampaikan. Namun, perlu adanya waktu tambahan lagi untuk pembelajaran ini karena belum semua ibu-ibu mengingatnya dengan baik. Bahkan, peserta meminta tim pengabdian masyarakat untuk mengadakan kegiatan ini kembali agar makin mantap ilmu dan pemahaman mereka, serta melanjutkan materi yang sudah disampaikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai tim pengabdian masyarakat ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra kami, serta Bapak Muchtar Salhy dan Ibu Sri Hamda yang telah menyediakan tempat dan waktunya untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa pula diucapkan terima kasih



yang sebesar-besarnya untuk Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behaviour Analysis. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 1–16.
- Fahmi, A. K. (2016). Analisis Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 39–51.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, VIII(1), 19–29.
- Poetri, M., & Bahruddin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 686–697. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/557/355>
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291–299.